



Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Fatma Annisa Rahma^{1✉}, Susanti²

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : fatma.1809@mhs.unesa.ac.id¹, susanti@unesa.ac.id²

Abstrak

Manajemen keuangan pribadi wajib dilakukan oleh setiap individu tak terkecuali mahasiswa karena merupakan hal yang krusial agar tercapai kehidupan finansial yang sejahtera. Manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa diindikasikan dipengaruhi oleh literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *financial technology payment*. Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *financial technology payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Riset ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data dari kuesioner. Populasi dalam riset ini sejumlah 117 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 dan 2019. Teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* aplikasi SPSS versi 26. Hasil riset ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *financial technology payment* secara simultan dan parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, *Fintech Payment* dan Manajemen Keuangan Pribadi.

Abstract

Personal financial management must be carried out by every individual, including students because it is crucial to achieving a prosperous financial life. Students' financial management is indicated to be influenced by financial literacy, financial self-efficacy, and financial technology payments. This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial self-efficacy, and financial technology payments on students' financial management. The type of research used is quantitative with data collection using a questionnaire. The population in this research is 117 students of Accounting Education, Faculty of Economics and Business, State University of Surabaya, class of 2018 and 2019. The data analysis technique used multiple linear regression analysis tests with the help of SPSS application software version 26. The result of this research concludes that financial literacy, financial self-efficacy, and financial technology payments simultaneously and partially positively and significantly impact students' financial management.

Keywords: Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Fintech Payment and Personal Financial Management.

PENDAHULUAN

Perkembangan era digitalisasi membuat perubahan dalam dinamika pergerakan ekonomi, yang semula berpusat pada manusia, mengalami pergeseran oleh teknologi digitalisasi. Maraknya bisnis *online* dan juga sistem pembayaran *online* menjadi tanda berkembangnya dunia ekonomi dan teknologi yang sangat pesat. Pandemi *Coronavirus19* yang saat ini masih melanda mengubah pola hidup masyarakat Indonesia, khususnya dalam hal perilaku keuangan. Perubahan perilaku keuangan, gaya hidup serta sikap konsumtif yang dipicu oleh perkembangan teknologi yang terjadi di era digitalisasi revolusi industri 4.0 diantaranya kenyamanan bertransaksi, cepatnya informasi yang diperoleh serta keberadaan jejaring sosial digital melalui perangkat seluler (Widhiasthini, 2020). Perkembangan teknologi juga mengubah cara bertransaksi masyarakat, dari semula tunai hingga kini perlahan berubah menjadi pembayaran *online*. Gubernur Bank Indonesia menyatakan bahwa transaksi digital masyarakat Indonesia mengalami peningkatan sebesar 46,72%. dan peningkatan sebesar 25% masyarakat Indonesia dalam menggunakan *digital banking*. Oleh karena itu, pesatnya perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi di era revolusi industri 4.0 mengharuskan setiap individu untuk mempunyai kemampuan mengelola keuangannya dengan baik sehingga terhindar dari nafsu untuk belanja *online* yang memuncak selama pandemi. Meningkatnya kebutuhan, gaya hidup, sikap konsumtif dan hedonisme membuat individu perlu mengendalikan diri dalam mengelola keuangannya, tidak terkecuali mahasiswa. Mahasiswa kini dituntut untuk mempunyai wawasan, keterampilan dan keyakinan terutama dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik ditengah pandemi *coronavirus* yang saat ini masih melanda (Saraswati & Nugroho, 2021). Nababan & Sadalia (2013) mendefinisikan mahasiswa adalah salah satu bagian dari rakyat yang kuantitasnya cukup besar dalam berkontribusi bagi perekonomian, karena nantinya mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan diwajibkan mampu untuk memanajemen keuangan pribadinya. Manajemen keuangan yaitu bentuk pengaplikasian konsep manajemen yang meliputi kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengelolaan keuangan pada level individu (Arganata et al., 2019).

Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki individu adalah kemampuan mengelola keuangan (Neni Erawati, 2013). Pengelolaan keuangan pada tiap individu khususnya mahasiswa sebagai generasi yang akan membangun bangsa Indonesia dalam bidang ekonomi, memerlukan pemahaman mendasar mengenai keuangan yang mengarahkan mereka pada perilaku keuangan sehingga mereka memiliki tanggung jawab secara *financial*. Di dunia perkuliahan, mahasiswa memasuki era peralihan finansial dari yang bergantung pada orang tua menjadi pribadi yang mempunyai keleluasaan dalam mengelola keuangan maupun membuat keputusan finansial tanpa diawasi oleh orang tua. Mereka akan menemui permasalahan yang kemungkinan baru baik dalam hal finansial maupun lainnya. Permasalahan yang mungkin dihadapi mahasiswa dapat disebabkan karena uang yang diberikan oleh orang tua atau uang saku bulanan yang terbatas, belum memiliki pendapatan serta gaya hidup yang konsumtif (Chen & Yeh, 2021) sehingga mereka mengalami kesulitan keuangan karena memiliki pengelolaan keuangan yang buruk (Widiawati, 2020). Pengelolaan keuangan yang buruk ditandai dengan kurangnya minat untuk berinvestasi, menabung, merencanakan masa depan dan memiliki dana darurat (Siswanti, 2020). Oleh karena itu, ketika mahasiswa mulai memasuki perguruan tinggi, mahasiswa harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang cukup luas dan belajar bertanggung jawab dalam hal pengelolaan keuangan supaya mereka mampu mengelola keuangan pribadinya secara efektif, baik dan tepat sehingga keuangan yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan perkuliahannya. Penelitian Rachman & Rochmawati (2021) mendukung hal tersebut dengan mengatakan pengelolaan keuangan merupakan hal yang krusial bagi mahasiswa karena dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari supaya pemasukan dan kebutuhan pengeluaran mahasiswa bisa seimbang. Pemahaman akan pengelolaan keuangan sangatlah penting, karena mengelola keuangan menjadi kenyataan yang selalu dihadapi oleh mahasiswa dalam hidupnya, oleh sebab itu mahasiswa wajib berperilaku dengan

bijak dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa diantaranya: literasi keuangan, gaya hidup, status sosial ekonomi orang tua, pendapatan, lingkungan kampus, *financial self efficacy* dan sebagainya. Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan riset mengenai manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Nurlaila (2020) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 3 faktor yang diduga berdampak terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa diantaranya: pertama pengetahuan keuangan seseorang atau literasi keuangan. Kedua, keyakinan atau kemampuan diri dalam melakukan perubahan perilaku keuangan atau disebut dengan *financial self efficacy*. Ketiga yaitu kualitas pembelajaran keuangan. Albertus et al., (2020) melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat faktor yang berdampak secara positif dan signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu literasi keuangan dan lingkungan kampus. Penelitian oleh Pramedi & Haryono (2021) menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi literasi keuangan, *financial knowledge*, sikap keuangan, *income*, dan *financial self efficacy*.

Salah satu faktor yang diindikasikan memberikan dampak pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu literasi keuangan. Data yang ditunjukkan oleh OCBC NISP *Financial Fitness Index*, masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat literasi yang rendah pada tahun 2021 yaitu 37,72 dari total skor 100. Sekitar 85,6% generasi milenial dinyatakan kurang sehat secara finansial dikarenakan pemahaman generasi muda yang tidak tepat mengenai pengelolaan keuangan sehingga perlu dibekali bagaimana mengelola keuangan yang baik. Maka dari itu peran pendidikan di Universitas sangatlah penting dalam proses pembentukan literasi keuangan pada mahasiswa, karena peran mahasiswa adalah sebagai *agent of change* sehingga tepat untuk dibekali pemahaman keuangan dengan harapan dapat mengarahkan mereka menuju ke arah yang lebih baik. Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Pendidikan Akuntansi memperoleh pembelajaran mengenai keuangan yang didapatkan dari beberapa mata kuliah tentang *financial* seperti mata kuliah akuntansi manajemen dan manajemen keuangan sehingga diharapkan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik serta mempunyai kecakapan dalam pengambilan keputusan *financial* sehingga mahasiswa bisa meminimalisir timbulnya masalah keuangan. Uraian tersebut sejalan dengan riset Agung et al., (2021) bahwa mahasiswa diharapkan mempunyai ilmu untuk memiliki kemampuan yang diperoleh pada saat menempuh pendidikan dengan berbagai media, sumber belajar, dan metode pengajaran yang sesuai kompetensi sehingga mahasiswa bisa dan siap dalam menghadapi kehidupan masa kini atau masa mendatang yang semakin kompleks. Fatimah & Susanti (2018) menambahkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman dasar dan wawasan yang luas mengenai keuangan diharapkan mampu melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik dan bijak serta mampu dalam membuat pilihan sehingga tidak terjadi masalah keuangan. Ida et al., (2020) menyimpulkan bahwa apabila individu memiliki literasi keuangan yang tinggi maka tingkat tanggung jawab dan pengambilan keputusan semakin meningkat lebih baik dan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Uraian tersebut didukung dengan riset Widiawati (2020) menyimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Riset lain dari Laily (2016) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Faktor selanjutnya yang memberikan pengaruh pada manajemen keuangan yaitu *financial self efficacy*. Menurut Luh Regita Eka Pratiwi & Krisnawati (2020) *financial self efficacy* mengacu pada keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam melakukan pengelolaan keuangan, dan keyakinan mengenai kemampuan individu dalam mencapai tujuan *financial*. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan akan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dapat mempengaruhi bagaimana individu tersebut berperilaku keuangan. Sesuai dengan riset Herawati et al., (2018) yang memberikan kesimpulan bahwa keyakinan atau kepercayaan seseorang berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang tersebut, misal

dengan membatasi perilaku konsumtif dan menghindari pola pikir untuk berhutang. Widiawati (2020) mengartikan *financial self efficacy* sebagai rasa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik serta guna mencapai tujuan *financial*nya. Rizkiawati & Asandimitra (2018) melakukan penelitian yang mengatakan bahwa ketika tingkat keyakinan akan keuangan yang dimiliki seseorang tinggi, maka individu tersebut juga memiliki rasa tanggung jawab yang kuat dalam melakukan pengelolaan keuangan. Di lain hal, berdasarkan riset yang dilakukan oleh Satria & Dina, (2021) menyatakan *financial self efficacy* memberikan dampak yang signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sependapat dengan riset tersebut, Lukesi et al., (2021) menyatakan jika *financial self efficacy* berpengaruh secara signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Penyebab ketiga yang memberikan pengaruh pada manajemen keuangan yaitu *financial technology payment*. Pertumbuhan dan perkembangan berbagai layanan produk berbasis *online* mengakibatkan perubahan pada sistem pembayaran. *Financial technology* atau sering disebut dengan *fintech* menawarkan banyak kemudahan dalam hal *financial*. Transaksi keuangan melalui *fintech* mencakup transfer, investasi, pembayaran, pembandingan produk *financial* dan rencana *financial* (Rizal et al., 2018). Dalam penelitian Marginingsih (2021) menyimpulkan jika *fintech* adalah penginovasian industri jasa keuangan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi guna memfasilitasi masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan. Tren pembayaran menggunakan layanan *financial technology (fintech)* berpotensi mempengaruhi perilaku individu dalam hal pengelolaan keuangan (Erlangga & Krisnawati, 2020). Hal ini didukung dengan riset Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) hadirnya layanan *financial technology (fintech)* memberikan dampak terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dalam riset Erlangga & Krisnawati (2020) menunjukkan hasil riset bahwa layanan *fintech payment* memiliki pengaruh secara signifikan dan positif pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

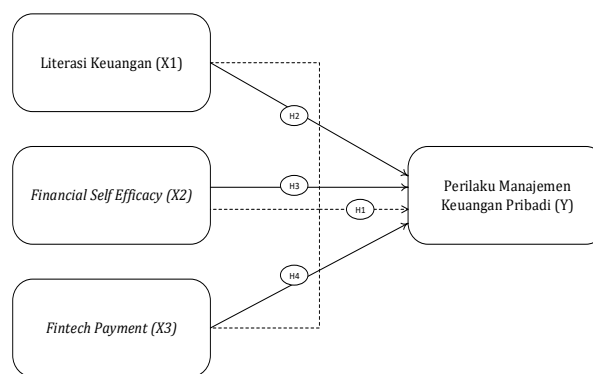
Berdasarkan riset dari peneliti terdahulu terdapat hasil riset yang berbeda. Hasil riset yang dilakukan Nuroeni Qalbu Waty, Nunuk Triwahyuningtyas, (2021) dan Purwanti (2021) menyatakan manajemen keuangan pribadi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh literasi. Kemudian riset yang dilakukan oleh Pramedi & Haryono (2021) menemukan hasil yang berbeda, riset tersebut menyatakan bahwa *financial self efficacy* tidak memberikan dampak secara signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Kemudian riset dari Widiastuti et al., (2020) dalam penelitiannya bahwa *fintech* tidak memberikan dampak signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat kesenjangan antara penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan ini yang membuat penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa”.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independent (X) yaitu Literasi Keuangan (X1), *Financial Self Efficacy* (X2) dan *Fintech Payment* (X3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Berikut ini adalah rancangan penelitian yang akan digunakan :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Sumber: Pengolahan Data oleh Peneliti (2021)

Keterangan :

—————> : secara parsial
----- : secara simultan

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 dan 2019 yang sedang/telah menempuh mata kuliah akuntansi manajemen dan manajemen keuangan sejumlah 117 mahasiswa. Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* guna pengambilan sampel dengan jumlah responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Riset ini menggunakan data primer dari penyebaran kuisioner secara *online*. Pengukuran kuisioner menggunakan skala *likert* berbentuk pernyataan yang berisi lima opsi jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Indikator yang digunakan guna pengumpulan data kuisioner diantaranya adalah : 1) Literasi keuangan yaitu mengenai pemahaman umum mengenai keuangan, tabungan, asuransi, pinjaman, investasi, 2) *Financial Self Efficacy* mengenai kemampuan dalam merencanakan keuangan, kemampuan ketika merencanakan pengeluaran keuangan, kecakapan dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi kejadian tak terduga, kecakapan dalam mencapai tujuan keuangan, kemampuan saat menghadapi tantangan *financial*, keyakinan melakukan pengelolaan keuangan, keyakinan menghadapi kondisi keuangan di masa depan, 3) *Fintech Payment* mengenai menggunakan *fintech payment* merupakan ide yang bagus, cukup menyenangkan, membuat transaksi aman dan nyaman, membantu dalam perencanaan keuangan, 4) Manajemen keuangan mahasiswa mengenai perencanaan dan anggaran keuangan, membuat rencana keuangan, kegiatan menabung, kegiatan saat terjadi pengeluaran tak terduga, kegiatan investasi dan tagihan, monitoring serta mengevaluasi perencanaan keuangan yang dimiliki.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program aplikasi SPSS versi 26. Metode analisis data memakai uji validitas dan realibilitas yang dipakai untuk mengukur setiap instrument berdasarkan indikator, uji asumsi klasik melalui uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji F, uji T serta uji koefisien regresi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam riset ini uji validitas dan uji reliabilitas digunakan sebagai pengujian instrument. Instrument yang akan diuji telah disebarkan kepada sejumlah 30 responden. Uji validitas menunjukkan hasil yakni

keseluruhan variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung menunjukkan angka $> r$ tabel (0,361) dengan dasar pengukuran taraf signifikansi 5% dan N 30. Selain itu uji reliabilitas memiliki hasil yakni nilai cronbach alpha yang menunjukkan angka $> 0,60$ yang berarti bahwa keseluruhan item dinyatakan reliabel. Hal ini menandakan bahwa instrument yang telah dibuat oleh peneliti layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Uji asumsi klasik dalam riset ini dilakukan untuk menguji normalitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas. Uji normalitas menunjukkan hasil yakni data berdistribusi normal, karena menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ yang dilihat dari nilai asymp sig pada *one-sample kolmogrov-smirnov*.

Tabel 1. Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.01342837
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.044
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : pengolahan data oleh peneliti (2022)

Selanjutnya uji multikolonieritas dilakukan berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF dalam tabel *coefficients*. Ketika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka data terbebas dari multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan setiap variabel independent dalam riset ini memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 yang berarti bahwa variabel terhindar dari gejala multikolonieritas.

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(constant)	-6.691	6.186		-1.082	.282		
	Literasi Keuangan	.482	.163	.248	2.955	.004	.917	1.091
	Financial Self Efficacy	.596	.152	.367	3.916	.000	.737	1.357
	Fintech Payment	.431	.156	.260	2.767	.007	.734	1.363

Sumber : hasil olah data oleh peneliti (2022)

Uji glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila antara variabel independent dengan absolut residual diperoleh nilai sig. $> 0,05$ maka variabel terhindar dari gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hasil uji heteroskedastisitas setiap variabel independent menunjukkan angka $> 0,05$ yang berarti bahwa variabel independent pada riset ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	5.943	3.867		1.537	.282
	Literasi Keuangan	-.006	.102	-.006	-.057	.954
	Financial Self Efficacy	-.102	.095	-.133	-1.071	.287
	Fintech Payment	.058	.097	.074	.598	.552

Sumber : pengolahan data oleh peneliti (2022)

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai teknik melakukan uji hipotesis dalam riset ini guna mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak yang dihasilkan antara variabel independent, literasi keuangan (x1), *financial self efficacy* (x2), *fintech payment* (x3) terhadap variabel dependen, manajemen keuangan pribadi mahasiswa (x3) yaitu dengan melakukan uji F (secara simultan) dan uji T (secara parsial)).

Tabel 4. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1752.887	3	584.296	22.472	.000 ^b
	Residual	2262.102	87	26.001		
	Total	404.989	90			

Sumber : pengolahan data oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel menyatakan bahwa hasil pengujian secara simultan memperoleh F hitung yang memiliki nilai lebih besar dari F tabel ($22,472 > 2,71$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *fintech payment* pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Tabel 5. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Literasi Keuangan	.482	.163	.248	2.955	.004
Financial Self Efficacy	.596	.152	.367	3.916	.000
Fintech Payment	.431	.156	.260	2.767	.007

Sumber : pengolahan oleh peneliti (2022)

Hasil pengujian secara parsial yang dilihat dari nilai signifikan ($< 0,05$) dan nilai t tabel (1,987) menyatakan bahwa H_2 diterima karena memiliki nilai sig. $0,004 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($2,955 > 1,987$) yang artinya X_1 berpengaruh terhadap Y. H_3 diterima karena memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($3,916 > 1,987$) yang artinya X_2 berpengaruh terhadap Y. H_4 diterima karena memiliki nilai sig. $0,007 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($2,767 > 1,987$) yang artinya X_3 berpengaruh terhadap Y. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel independent memberikan dampak secara signifikan dan positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y). Hasil uji koefisien determinasi berganda menunjukkan nilai sebesar 0,437 yang artinya bahwa variabel literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *fintech payment* memberikan pengaruh sebesar 43,7% terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, selebihnya dipengaruhi variabel lain diluar riset ini.

Pengaruh Literasi keuangan, Financial Self Efficacy, dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Berdasarkan pada *output* riset yang telah dilakukan, membuktikan bahwa variabel literasi keuangan (X_1), *financial self efficacy* (X_2), dan *fintech payment* (X_3) memberikan pengaruh signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y) yang ditunjukkan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel ($22,472 > 2,71$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis peneliti telah terbukti karena mengindikasikan

manajemen keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment*. Hasil analisis uji koefisien berganda (R square) membuktikan bahwa variabel literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* memberikan pengaruh sebesar 43,7% terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dan selebihnya dipengaruhi variabel lain yang terdapat diluar riset ini.

Hasil ini didukung riset dari (Rachman & Rochmawati, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yakni sebagai salah satu penyebab yang memengaruhi tingkat manajemen keuangan mahasiswa, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih siap untuk menghindari resiko keuangan dan mampu bertanggung jawab akan keputusan keuangannya. Rachman & Rochmawati (2021) juga menyatakan bahwa *financial self efficacy* ialah faktor yang mampu mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara positif dan signifikan. Riset Safitri (2022) menyatakan kemudahan penggunaan *fintech payment*, manfaat yang diberikan *fintech payment* mempengaruhi mahasiswa dalam memanajemen keuangannya. Aulianingrum & Rochmawati, (2021) mengemukakan bahwa setiap individu wajib memiliki keterampilan untuk melakukan pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang menginginkan kehidupan yang baik terutama dalam hal *financial* wajib untuk mengendalikan keuangan mereka dengan belajar bagaimana melakukan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan, *financial self efficacy* dan ketersediaan produk-produk *financial* seperti *fintech payment* membantu mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Output riset menyimpulkan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa memiliki pengaruh secara positif dan signifikan pada literasi keuangan, dilihat dari besaran nilai sig. $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,955 > 1,987$) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil riset ini sesuai dengan riset Dinda Atika (2017) bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan secara positif dan signifikan. Didukung juga dengan riset yang telah dilakukan oleh Rohmatin Khoirunnisa (2021) juga menyampaikan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa memiliki pengaruh positif pada literasi keuangan. Hal ini berarti bahwa mahasiswa dengan pengetahuan literasi keuangan yang kuat dapat mengelola keuangannya dengan efektif, baik, dan tepat serta dapat membuat keputusan keuangan secara tepat sehingga mampu memanajemen keuangannya secara maksimal. Sejalan dengan hal tersebut, Laily, (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa seseorang dengan pengetahuan dan kemampuan dalam mengendalikan keuangan dengan baik akan menunjukkan perilaku dalam memutuskan keuangan seperti kapan waktu menabung, berinvestasi dan menggunakan kartu kredit. Mahasiswa dengan pemahaman literasi keuangan yang kuat membantu mereka dalam menyaring informasi yang dibutuhkan untuk melakukan manajemen keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan *financial*.

Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Hasil uji analisis menyatakan bahwa *financial self efficacy* memberikan pengaruh secara positif pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini mendukung hipotesis peneliti bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima dengan berdasar pada besaran nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($3,916 > 1,987$). Hasil riset ini sesuai dengan riset dari Waspada & Mulyani (2020) menyebutkan bahwa antara *financial self efficacy* dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. *Financial self efficacy* yakni rasa percaya diri yang dimiliki individu akan kecakapan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga mampu mencapai tujuan *financial*. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya sebagai responden pada riset ini memiliki keyakinan dalam dirinya atau kepercayaan diri akan kemampuannya dalam hal *financial*, sehingga mereka akan berpikir mengenai kehidupan masa kini dan masa depan dengan melakukan manajemen keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Penerapan rasa keyakinan yang dimiliki mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan ditunjukkan dalam berbagai

perilaku pengelolaan keuangan, seperti selalu membuat skala prioritas, selalu membayar tagihan tepat waktu, selalu menyisihkan dana untuk menabung maupun berinvestasi, selalu menyisihkan dana darurat untuk pengeluaran tak terduga. Maka sebab itu, pentingnya rasa keyakinan mahasiswa mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga menghasilkan manajemen keuangan pribadi yang baik.

Pengaruh Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Hasil output analisis dalam riset ini menunjukkan nilai sig. $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,767 > 1,987$) yang menjelaskan bahwa variabel *fintech payment* memberikan pengaruh positif pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa hipotesis peneliti diterima (H4) dan H0 ditolak. Hasil riset ini didukung dengan riset Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) yang menyebutkan bahwa *financial technology payment* memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Kehadiran *financial technology payment* memudahkan kalangan mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat diakses melalui *smartphone* dan dilakukan dengan praktis, mudah dan efektif. Implikasinya adalah ketika semakin tinggi manfaat dan penggunaan *financial technology payment* maka semakin baik mahasiswa dalam memanajemen keuangannya. Dalam riset ini mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya sebagai responden merasakan adanya manfaat dalam penggunaan *financial technology payment*, selain sebagai alat bertransaksi dalam kegiatan sehari-hari *financial technology* juga dapat menunjang aktivitas keuangan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya seperti menabung, berinvestasi untuk kebutuhan di masa mendatang, melakukan pembayaran tagihan (pulsa, listrik, kos, dan lain-lain), mendukung kegiatan usaha yang dapat menunjang pemasukan sehingga mereka dapat memanajemen keuangan mereka dengan tepat. Didukung oleh riset Erlangga & Krisnawati (2020) yang menyatakan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan *fintech payment* maka semakin baik perilaku manajemen keuangannya dengan hasil penelitian berpengaruh secara positif dan signifikan.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil uji analisis dan pembahasan pada riset ini, dapat disimpulkan : 1) literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, 2) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, 3) *Financial self efficacy* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara positif dan signifikan, 4) *Fintech payment* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara positif dan signifikan. Terdapat saran bagi peneliti selanjutnya berdasarkan hasil riset dan analisis yaitu menganalisis variabel independent yang lebih variatif yang tidak tersedia dalam riset ini serta diharapkan dapat memperluas populasi dan menambah sampel penelitian yang berasal dari program studi maupun universitas lainnya guna memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, E. A., Oktarina, H., & Bungatang. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 4(1), 150–155. <https://doi.org/10.26858/Pir.V4i1.19402>
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research And Development Journal Of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V1i1.7042>
- Arganata, T., Lutfi, L., Bonang, D., Dwilita, H., Sari, P. B., Estuti, E. P., Rosyada, I., Faidah, F., Herawati, N.

- 3245 *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa – Fatma Annisa Rahma, Susanti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., Suharsono, N., Hidayah, R., Suryandari, D., Purwanti, A., Mendari, A. S., Soejono, F., Rianty, N., Surullah, J. J. M., Liu, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Journal Of Business And Banking*, 9(2), 12–26. [Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmanajemen/Article/View/7468%0ahttp://Jurnal.Ceredindonesia.Or.Id/Index.Php/Akmami/Article/View/77](http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmanajemen/Article/View/7468%0ahttp://Jurnal.Ceredindonesia.Or.Id/Index.Php/Akmami/Article/View/77)
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/Jpe.V15i2.24894>
- Chen, H.-C., & Yeh, C.-W. (2021). Global Financial Crisis And Covid-19: Industri Reactions. *Finance Research Letters*, 14(4)(January), 293.
- Dinda Atika, R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love Of Money, Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 5(2), 1–8.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/Jrmb.2020.151.348>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 6(1), 48–57.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/Ekm/Article/View/16591>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Spss 25* (9th Ed). Universitas Diponegoro.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students In Bali. *International Journal Of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/Ijba.V9n3p30>
- Ida, I., Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). Financial Literacy, Money Attitude, Dan Financial Management Behavior Generasi Milenial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 406. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V4i2.9144>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/Jabe.V1i4.6042>
- Luh Regita Eka Pratiwi, & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Financial Self-Efficacy Pada Usia Produktif Di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 171–183. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V4i2.338>
- Lukes, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect Of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus Of Control, And Financial Self-Efficacy To Financial Management Behavior In Millennial Generation. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 56–63. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/Jamanika/Article/View/16027>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/Moneter.V8i1.9903>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15. www.mas.gov.sg
- Neni Erawati, S. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman

- 3246 *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa – Fatma Annisa Rahma, Susanti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*, 1–7.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144.
- Nuroeni Qalbu Waty, Nunuk Triwahyuningtyas, E. W. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi.*, 2(3), 477–495.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa Di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–64. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>
- Rachman, C., & Rochmawati. (2021). Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Social Economic Status, Locus Of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Inovasi: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(3), 417–429. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/inovasi>
- Rizal, M., Erna, M., & Nenden, K. (2018). Muhammad Rizal¹, Erna Maulina², Nenden Kostini³. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 89–100. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.17836>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence Of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control And Financial Self-Efficacy On The Financial Management Behavior Of The Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 6(3), 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>
- Rohmatin Khoirunnisa, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(2), 2722–7502.
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(2), 140145.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta Lpm*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Satria, B., & Dina, P. (2021). The Influence Of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, And Social Economic Status On Financial Management Behavior On Students Of The Faculty Of Economics, Padang State University. *Financial Management Studies*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.24036/jkmb.xxxxxxxx>
- Siswanti, I. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self–Control As Mediating. *The International Journal Of Accounting And Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy. *Jpak : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Widhiasthini, N. W. (2020). *Konsumen Era Revolusi*.
- Widiastuti, E., Jati, D. P., & Nawarini, A. T. (2020). Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis

- 3247 *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa – Fatma Annisa Rahma, Susanti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Seminar Nasional Dan Call For Papers “ Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan X,”* 3, 32–39.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control , Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://Ojs.Stiesa.Ac.Id/Index.Php/Prisma>